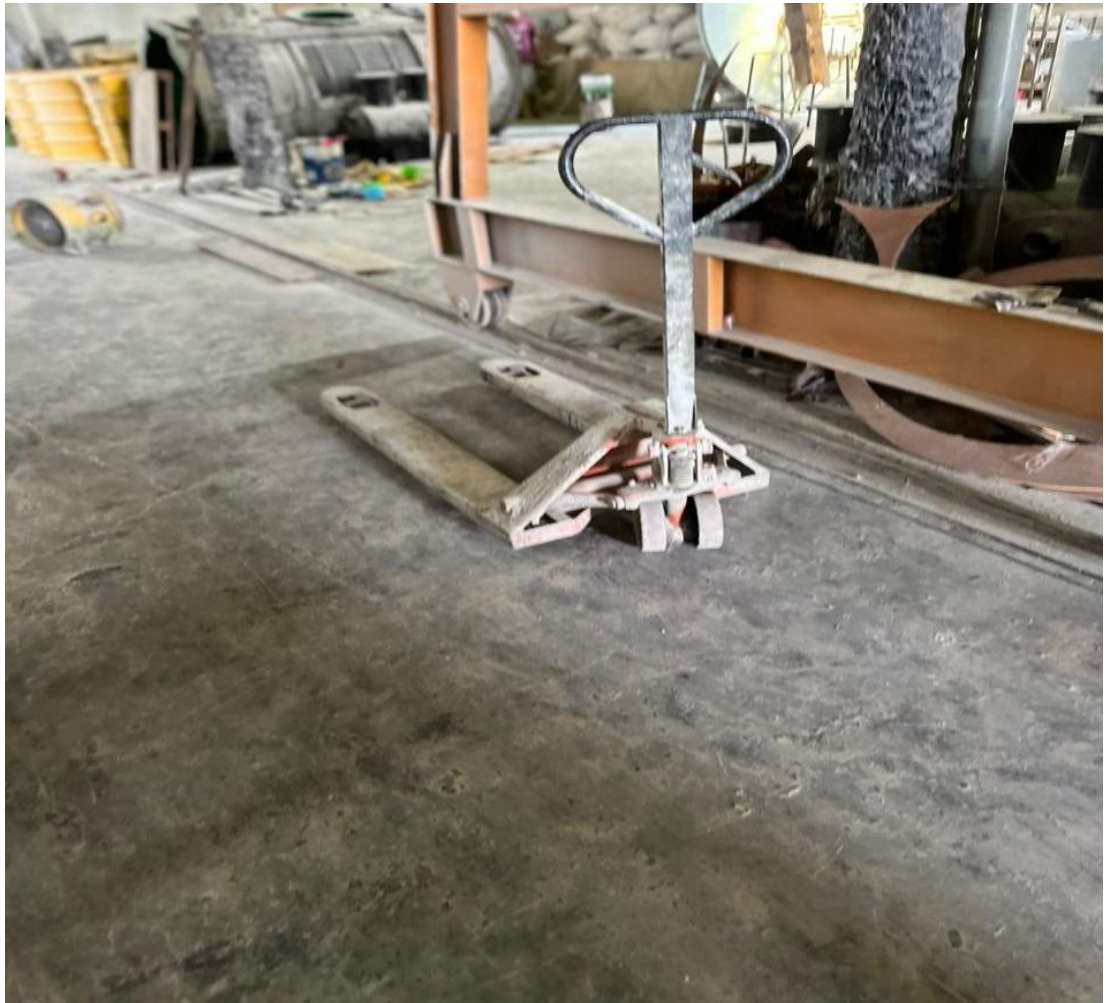


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 *hand pallet* yang tidak tertata di tempatnya



Sumber data: Area produksi CV. Surya Agung

Lampiran 2 kondisi kebersihan



Sumber data: Area produksi CV. Surya Agung

Lampiran 3 penumpukan karung-karung resin



Sumber data: Area produksi CV. Surya Agung

Lampiran 4 kondisi penggunaan APD



Sumber data: Area produksi CV. Surya Agung

Lampiran 5 surat ijin penelitian skripsi



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 723/ IL.3.UMG /MAN/A/2025
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
CV. Surya Agung Enterprise
Jl. Veteran Madya No. 25 Gending Wetan, Kec. Kebomas
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Ilham Baihtul Rokhim**
No. Registrasi : 210301131
Semester : VIII
Alamat : Gresik
Judul Skripsi : **Evaluasi Manajemen Dalam Rangka Penerapan 5 S Pada Workshop di CV. Surya Agung Enterprise**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 2 Mei 2025
Ketua Program Studi

Rukh Vilantika, S.E., MM

Tembusan:
1. Arsip

SI BAN-PT
J/S/XI/2020

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

LAMPIRAN 6 Surat Diterima Penelitian Skripsi



CV. SURYA AGUNG ENTERPRISE

Jl. Veteran Madya No.25 Gresik 61123

Telepon : (031) 3984516, 3984517 Fax : (031) 3984516

Email : saefiberglass@yahoo.co.id

Gresik, 08 Mei 2025

Nomor : 279/SKDIP/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan diterima Penelitian Skripsi

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor 723/ IL.3.UMG /MAN/A/2025 perihal Ijin Penelitian Skripsi/Permohonan Data, dengan ini memberitahukan bahwa:

Nama	: Ilham Baihtul Rokhim
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Gresik
No. Registrasi	: 210301131
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: Evaluasi Manajemen Dalam Rangka Penerapan 5S Pada Workshop di CV. Surya Agung Enterprise

Mahasiswa tersebut telah kami terima sebagai peserta penelitian di Perusahaan kami, CV Surya Agung Enterprise.

Demikian pemberitahuan kami agar dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
CV Surya Agung Enterprise



Suparnah
Keuangan

Lampiran 7 Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Informan

Daftar pertanyaan ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: "Evaluasi Manajemen Dalam Rangka Penerapan 5S pada area produksi di CV. Surya Agung Enterprise". Berikut daftar wawancara dengan informan:

1. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menerapkan 5S di area area produksi?
2. Apa semua karyawan memahami tentang konsep 5S dengan baik?
3. Apakah ada kendala dalam hal waktu saat menerapkan 5S?
4. Bagaimana tanggapan karyawan terhadap program 5S?
5. Bagaimana peran manajemen dalam mendukung implementasi 5S?
6. Bagaimana cara agar karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan 5S?
7. Apakah penggunaan alat bantu seperti checklist dapat membantu
8. Seberapa penting keterlibatan atasan langsung dalam pelaksanaan 5S?
9. Menurut anda, apakah perbaikan yang paling penting untuk meningkatkan penerapan 5S?
10. Apakah perlu dibuat tim khusus untuk mengawasi 5S di area produksi?

Lampiran 8 Hasil wawancara

Peneliti : Ilham Baihtul Rokhim

Informan I : Bapak Joko (Kepala produksi)

Tanggal : 8 Mei 2025

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara di CV Surya Agung Enterprise yang memproduksi *fiberglass*. Berikut adalah transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti : “Baik pak Joko terima kasih. Ini di pertanyaan pertama nggih pak, apa tantangan utama yang bapak hadapi dalam menerapkan 5S di area area produksi ini nggih pak?”

Informan I : “Jadi Tantangan utamanya adalah sulitnya mengubah kebiasaan lama. Banyak karyawan masih belum terbiasa untuk langsung membersihkan atau merapikan setelah bekerja.

Peneliti : “Disamping itu apakah karyawan sudah memhami tentang penerapan 5S?

Informan I :” pemahaman dasar itu sudah ada, tapi untuk bisa menjalankan 5S dengan benar dan konsisten, masih perlu penguatan, baik melalui pelatihan lanjutan, pengarahan rutin, maupun dengan memberi contoh langsung di lapangan. Harapannya sih, ke depan pemahaman ini tidak hanya jadi teori, tapi benar-benar jadi budaya kerja yang melekat.”

Peneliti :”untuk penerapan 5S di area produksi ini apakah ada kendala nggih pak?

Informan I :”nggih, Kendala yang paling sering muncul itu berkaitan dengan kedisiplinan dan konsistensi dari para karyawan. Misalnya, mereka kadang sudah tahu bahwa setelah menggunakan alat harus langsung dibersihkan dan dikembalikan ke tempatnya, tapi kenyataannya masih sering dibiarkan begitu saja. Jadi memang belum jadi kebiasaan yang otomatis dilakukan.

Peneliti :”dalam penerapan 5S ini bagaimana karyawan menanggapi pak?

Informan I :” masih ada juga karyawan yang menanggapi dengan setengah hati. Mereka merasa bahwa 5S ini menambah pekerjaan, terutama dalam hal membersihkan dan merapikan area kerja di tengah kesibukan produksi. Jadi kesannya, 5S ini dianggap sebagai beban tambahan, bukan sebagai bagian dari rutinitas kerja harian

Peneliti :”Menurut bapak, apakah perbaikan yang paling penting untuk meningkatkan penerapan 5S?

Informan I :”seperti Pelatihan berkala sangat penting mas agar pemahaman karyawan meningkat. Selain itu, perlu adanya SOP dan panduan visual yang jelas.

Peneliti :” Bagaimana caranya pak agar karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan 5S?

Informan I :”Diberikan penghargaan atau insentif untuk tim atau individu yang konsisten menjalankan 5S. Penghargaan sederhana bisa sangat memotivasi.

Peneliti :”menurut bapak Seberapa penting keterlibatan atasan langsung

dalam pelaksanaan 5S?

Informan I :” Keterlibatan atasan langsung itu sangat penting, bahkan bisa dibilang menentukan keberhasilan pelaksanaan 5S di lapangan. Karena kalau hanya mengandalkan instruksi dari atas saja tanpa didampingi dan diawasi langsung oleh atasan di tingkat bawah, biasanya implementasinya kurang maksimal.

Penliti :”Baik pak Joko terima kasih, untuk wawancaranya sudah selesai. Terima kasih sudah meluangkan waktunya buat saya. Saya izin lanjut ke mas Taufik sama pak Hartono nggih pak”

Informan I :”nggih mas sama-sama.

Peneliti :” Baik pak Joko, saya mohon izin pamit dulu nggih. Wassalamualaikum.”

Informan I :”Waalaikumsalam”

Peneliti : ilham Baihtul Rokhim

Informan II : Bapak Taufik (Teknisi)

Tanggal : 8 Mei 2025

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara di CV Surya Agung Enterprise yang memproduksi *fiberglass*. Berikut adalah transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti : “nggih pak taulik saya mulai nggih. untuk pertanyaan pertama , apa tantangan utama yang bapak hadapi dalam menerapkan 5S di area area produksi ini nggih pak?”

Informan II : “Nggih, kalau terkait tantangan dalam menerapkan 5S di area produksi ini, yang paling utama memang ada di pola pikir dan kebiasaan karyawan sendiri, Mas. Banyak dari mereka yang masih menganggap 5S itu bukan bagian penting dari pekerjaan. Jadi kadang setelah selesai kerja, alat-alat dibiarkan begitu saja, tidak langsung dirapikan atau dibersihkan..

Peneliti : “Disamping itu apakah karyawan sudah memahami tentang penerapan 5S?

Informan II :” Tidak semua mas. Masih ada yang belum paham secara mendalam, sehingga mereka hanya menjalankan 5S secara formalitas tanpa memahami tujuannya

Peneliti :”untuk penerapan 5S di area produksi ini apakah ada kendala nggih pak?

Informan II :” Ya mas, karena pekerjaan utama lebih difokuskan pada produksi,

sering kali tidak ada waktu khusus untuk menerapkan 5S secara menyeluruh”

Peneliti :”dalam penerapan 5S ini bagaimana karyawan menanggapi pak?

Informan II :” Awalnya ada resistensi karena dianggap menambah beban kerja. Namun setelah dijelaskan manfaatnya, sebagian mulai menerima dan mendukung.”

Peneliti :”Menurut bapak, apakah perbaikan yang paling penting untuk meningkatkan penerapan 5S?

Informan II :” Menurut saya, perbaikan yang paling penting untuk meningkatkan penerapan 5S adalah dari aspek pembentukan mindset dan kedisiplinan karyawan terlebih dahulu. Karena sekuat apa pun sistem yang dibuat, kalau kesadaran dari orangnya belum terbentuk, hasilnya tidak akan maksimal

Peneliti :” Bagaimana caranya pak agar karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan 5S?

Informan II :”Diberikan penghargaan atau insentif untuk tim atau individu yang konsisten menjalankan 5S. Penghargaan sederhana bisa sangat memotivasi.

Peneliti :”Baik pak Taufik terima kasih, untuk wawancaranya sudah selesai. Terima kasih sudah meluangkan waktunya buat saya.

Informan II :”nggih mas sama-sama.

Peneliti :” terima kasih, saya mohon izin pamit dulu mau wawancara ke bapak Hartono nggih. Wassalamualaikum.”

Informan II :”Waalaikumsalam”

Peneliti : ilham Baihtul Rokhim

Informan III : Bapak Hartono (Karyawan produksi)

Tanggal : 8 Mei 2025

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara di CV Surya Agung Enterprise yang memproduksi *fiberglass*. Berikut adalah transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti : “Baik pak H a r t o n o mau tanya. untuk pertanyaan pertama , apa tantangan utama yang bapak hadapi dalam menerapkan 5S di area area produksi ini nggih pak?”

Informan III : “kami mengalami kesulitan dalam hal alokasi waktu dan prioritas kerja. Karena area area produksi ini memiliki beban kerja yang tinggi dan target produksi yang ketat, para operator cenderung lebih fokus menyelesaikan tugas-tugas produksi. Akibatnya, kegiatan seperti membersihkan area kerja, menata alat, atau melakukan pengecekan kebersihan rutin sering kali dianggap sebagai aktivitas tambahan yang bisa ditunda.

Peneliti : “Disamping itu apakah karyawan sudah memhami tentang penerapan 5S?

Informan III :” pemahaman dasar itu sudah ada, tapi untuk bisa menjalankan 5S dengan benar dan konsisten, masih perlu penguatan, baik melalui pelatihan lanjutan, pengarahan rutin, maupun dengan memberi contoh langsung di lapangan. Harapannya sih, ke depan tapi benar-benar jadi budaya kerja yang melekat.”

Peneliti :”untuk penerapan 5S di area produksi ini apakah ada kendala nggih pak?

Informan III :” Ya mas, karena pekerjaan utama lebih difokuskan pada produksi, sering kali tidak ada waktu khusus untuk menerapkan 5S secara menyeluruh”

Peneliti :”dalam penerapan 5S ini bagaimana karyawan menanggapinya pak?

Informan III :” dari sisi manajemen, pengawasan dan evaluasi penerapan 5S masih perlu ditingkatkan. Belum ada jadwal rutin untuk inspeksi 5S, jadi kadang pelaksanaannya naik-turun, tergantung siapa yang mengawasi hari itu.

Peneliti :”Menurut bapak, apakah perbaikan yang paling penting untuk meningkatkan penerapan 5S?

Informan III :” dukungan dari manajemen. Harus ada komitmen bersama dari semua level, tidak hanya menuntut karyawan bawah, tapi juga memberi contoh langsung dari atasan. Kalau semua unsur mendukung, saya yakin penerapan 5S bisa menjadi budaya kerja yang berkelanjutan.”

Peneliti :” Bagaimana caranya pak agar karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan 5S?

Informan III :” Menurut saya, supaya karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan 5S, yang pertama harus dilakukan adalah menanamkan pemahaman tentang manfaat langsung dari 5S itu sendiri. Jadi bukan sekadar perintah atau aturan, tapi mereka perlu tahu bahwa

lingkungan kerja yang bersih, rapi, dan teratur itu sebenarnya mempermudah pekerjaan mereka sendiri dan bisa mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Peneliti :”Apakah alat bantu seperti checklist dapat membantu ?

Informan III :” "Nggih, penggunaan alat bantu seperti checklist itu sangat membantu dalam penerapan 5S, terutama untuk memastikan bahwa setiap langkah atau kegiatan rutin bisa dilaksanakan dengan konsisten. Kadang karyawan itu sudah tahu apa yang harus dilakukan, tapi karena kesibukan atau faktor lupa, beberapa poin sering terlewat. Nah, checklist ini bisa jadi pengingat harian.

Peneliti :” Baik, terima kasih banyak atas waktu dan penjelasan Bapak yang sangat jelas dan bermanfaat. Semua informasi yang Bapak sampaikan sangat membantu dalam mendukung penelitian saya terkait penerapan 5S di area area produksi ini. Semoga hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan ke depannya. Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih.”

Informan III :”nggih mas sama-sama.

Peneliti :”Terima kasih, saya mohon izin pamit dulu nggih.
Wassalamualaikum.”

Informan III :”Waalaikumsalam”

Lampiran 9 Hasil observasi

Hasil observasi ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: "Evaluasi Manajemen Dalam Rangka Penerapan 5S Pada Area produksi DI CV. Surya Agung Enterprise". Berikut hasil observasi sebagai berikut

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Checklist			Keterangan
		Ya	Tidak	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
1	<i>Seiri</i>	✓		✓			penerapan <i>Seiri</i> sudah dilakukan secara dasar, namun belum konsisten. Beberapa area kerja masih menyimpan barang atau alat yang sudah tidak terpakai atau jarang digunakan. Karyawan terlihat belum sepenuhnya memahami pentingnya memilah barang sesuai kebutuhan kerja. Manajemen belum memberikan panduan yang jelas tentang kriteria barang yang harus disimpan, dibuang, atau dipindahkan

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Checklist			Keterangan
		Ya	Tidak	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
2	Seiton	✓		✓			Penataan alat dan perlengkapan kerja belum merata seluruh area area produksi. Beberapa alat belum memiliki tempat penyimpanan yang tetap, sehingga masih sering ditemukan diletakkan sembarangan. Labelisasi belum diterapkan secara menyeluruh, dan tidak semua tempat penyimpanan memiliki tanda visual yang jelas. Ini menunjukkan bahwa peran manajemen dalam standarisasi penataan masih lemah

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Checklist			Keterangan
		Ya	Tidak	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
3	Seiso	✓		✓			Area kerja secara umum masih terbilang kotor di bagian yang sering dilalui pengunjung atau manajemen. kurang mendapat perhatian. Kegiatan pembersihan masih bersifat insidental, belum menjadi rutinitas harian yang terjadwal. Tidak ditemukan adanya jadwal pembersihan harian yang terpasang atau sistem kontrol dari atasan secara langsung.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Checklist			Keterangan
		Ya	Tidak	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
4	<i>Seiketsu</i>	✓		✓			Belum ada dokumentasi standar kerja 5S yang dapat dijadikan acuan bersama oleh seluruh karyawan. Meskipun beberapa supervisor memahami pentingnya standardisasi, belum ada SOP tertulis yang diterapkan secara seragam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen belum menetapkan prosedur baku yang dapat menjaga konsistensi penerapan 5S antar divisi atau antar shift kerja.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Checklist			Keterangan
		Ya	Tidak	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
5	<i>Shitsuke</i>	✓		✓			Disiplin kerja dalam menjalankan 5S masih menjadi tantangan utama. Karyawan menjalankan prinsip 5S hanya saat ada pengawasan langsung dari atasan. Belum terlihat budaya kerja yang secara otomatis mengutamakan kerapian dan kebersihan. Manajemen juga belum menunjukkan konsistensi dalam memberikan evaluasi atau reward terkait pelaksanaan 5S. Tidak ada sistem monitoring atau audit berkala yang dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap 5S.

Lampiran 10 Lain-Lain



Pembuatan Atap FRP



Observasi dan Wawancara diarea Area produksi



CV. Surya Agung Enterprise



Gambar denah jalur evakuasi

FORM PENILAIAN 5S

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Penerapan 5S Seiri (Pemilahan)					
	1. Saya rutin memilah dan menyingkirkan alat atau barang yang tidak diperlukan di tempat kerja.					
	2. Barang yang tidak digunakan segera disingkirkan dari area kerja					
	3. Area kerja saya bebas dari barang yang tidak perlu.					
	4. Pengelompokan barang sesuai jenis					
	5. karyawan memahami perbedaan antara barang penting dan tidak penting					
2	Penerapan 5S Seiton (Penataan)					
	1. Alat kerja mudah ditemukan dan dijangkau saat dibutuhkan.					
	2. Saya selalu mengembalikan alat ke tempat semula setelah digunakan.					
	3. Semua alat kerja memiliki tempat penyimpanan yang jelas.					
	4.semua area kerja memiliki label					
	5.Penataan barang mengurangi pemborosan waktu					
3	Penerapan 5S Seiso (Kebersihan)					
	1. Semua anggota tim turut menjaga kebersihan workshop.					
	2. Saya secara rutin membersihkan area kerja saya.					
	3. Perusahaan memiliki jadwal kebersihan rutin di lingkungan kerja.					

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
	4. Tidak ada kotoran/sisa produksi di lantai					
	5. Alat kerja dibersihkan setelah digunakan					
4	Penerapan 5S Seiketsu (Standarisasi)					
	1. Setiap karyawan memahami standar kebersihan dan penataan yang berlaku.					
	2. Saya merasa bahwa penerapan 5S telah menjadi bagian dari budaya kerja di perusahaan.					
	3. Prosedur kerja dan kebersihan telah distandarkan di workshop.					
	4. Terdapat poster 5S dilingkungan kerja					
	5. Evaluasi dilakukan secara konsisten oleh tim penanggung jawab					
5	Penerapan 5S Shitsuke (Disiplin)					
	1. Saya konsisten menjalankan prinsip 5S setiap hari.					
	2. Penerapan 5S telah meningkatkan disiplin kerja saya					
	3. Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan yang disiplin dalam menerapkan 5S					
	4. Pimpinan memberikan contoh penerapan 5S yang baik					
	5. Pelatihan 5S dilakukan secara berkala					